

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KONSENTRASI  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V  
SD NEGERI 15 LANSANO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :

**SYERLI FEBRIADINA**  
**NPM. 2110013411094**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Syerli Febriadina  
NPM : 2110013411094  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Penggunaan Gadget dengan Konsentrasi Belajar  
Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 15  
Lansano Kabupaten Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.

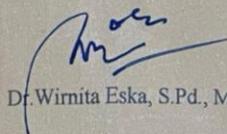
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

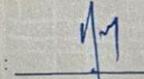
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Empat Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Syerli Febriadina  
NPM : 2110013411094  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Penggunaan Gadget dengan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan

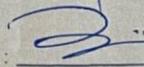
Nama

Tanda Tangan

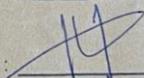
1. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.

: 

2. Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.

: 

3. Heri Effendi, S.Pd.I., M. Pd.

: 

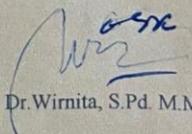
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

  
Dr. Wirmita, S.Pd. M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syerli Febriadina  
NPM : 2110013411094  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, Maret 2025  
Menyatakan



Syerli Febriadina  
NPM. 2110013411094

# HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 15 LANSANO KABUPATEN PESISIR SELATAN

Syerli Febriadina<sup>1</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email : [syerlifebriadinaa@gmail.com](mailto:syerlifebriadinaa@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan penggunaan gadget dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget peserta didik tergolong tinggi dengan nilai 95%, sedangkan konsentrasi belajar berada dalam kategori "tidak baik" dengan nilai 64%, yang berdampak pada hasil belajar yang tergolong "cukup" dengan nilai 76,75%. Uji hipotesis menghasilkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 39,370 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,592, maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai  $R^2 = 0,822$ , yang menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan gadget dengan konsentrasi dan hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan gadget, semakin rendah konsentrasi belajar, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan gadget dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

**Kata Kunci:** Penggunaan Gadget, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar, IPAS.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Untuk itu izinkan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd sebagai penguji I sekaligus validator angket yang telah memberikan saran dan pengetahuan baru untuk lebih menyempurnakan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
4. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. sebagai validator bahasa yang telah membantu dalam memvalidasi angket sehingga dapat digunakan dalam penelitian dengan baik.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu

memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

6. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.
7. Bapak Syamsiwardi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti.
8. Kepada guru kelas V serta karyawan di SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.
9. Kepada ayahanda Erpi B, S.Pd dan Ibunda Asnina, kakak, adik serta keponakan tercinta yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan batuan baik moral maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan dan semangat dalam menyelesaikan studi ini.

Peneliti telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti.

Padang, Maret 2025

Syerli Febriadina  
NPM. 2110013411094

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia dan pertolongan yang tiada hentinya hingga saat ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada cinta pertama, *support system* terbaik dan panutan penulis. Ayahanda Erpi b, S.Pd, terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya karena telah mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, memberikan support yang tiada hentinya agar penulis bisa menyelesaikan jenjang perkuliahan ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rezeki yang tiada hentinya serta umur yang panjang sehingga dapat menyaksikan setiap perjalanan hidup penulis.
2. Kepada pintu surga, belahan jiwa penulis, Ibunda Asnina. Terimakasih penulis ucapkan kepada ibunda yang tiada hentinya memberikan do'a dan kasih sayangnya yang tulus. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik anak-anaknya, memberikan do'a, motivasi dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah memberikan kesehatan, dan umur yang panjang sehingga dapat menyaksikan setiap perjalanan hidup penulis.
3. Kepada saudariku tercinta, Annisa Viadina, Niken Reskiadina, Arini tristiadina, dan adik bungsu satu-satunya Prima Tirsameka. Yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini. Serta kepada keponakan-keponakan tercinta Aishwa Nalani, Arumi Nur Hafizah, dan Rieyu Mamoru.
4. Kepada Syerli Febriadina, ya! Penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, berjuang untuk mewujudkan impiannya sedari kecil. Terimakasih untuk tetap hidup, yang tidak menyerah atas apa yang sedang diusahakan sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang mampu berdiri tegak ketika

dihantam permasalahan yang ada. *“God thank you for being me independent women. I know there are great ones but I’m proud of this achievement”*.

5. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Dozi Rulya Septanu. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis terutama dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu menemani penulis dikala duka maupun suka, mendengarkan keluh kesah penulis, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Belajar dan Pembelajaran .....	7
2. Pembelajaran IPAS.....	12
3. Hasil Belajar .....	16
4. Konsentrasi Belajar .....	19
5. <i>Gadget</i> .....	23
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	58

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano .....	34
2. Skor Pengukuran Jawaban Item Soal Angket .....	36
3. Indikator Instrument Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Konsentrasi Belajar Siswa .....	37
4. Nama Validator Angket .....	37
5. Kriteria Penetapan Kevaliditan .....	38
6. Kriteria Nilai Reliabilitas .....	39
7. Rentang Skala DP .....	40
8. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	41
9. Total Pernyataan Angket Perindikator .....	45
10. Validasi Angket .....	46
11. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	47
12. Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar .....	48
13. Hasil Analisis Penggunaan <i>Gadget</i> .....	48
14. Hasil Analisis Konsentrasi Belajar .....	50
15. Hasil Analisis Hasil Belajar .....	51
16. Hasil Uji Normalitas .....	52
17. Hasil Uji Homogenitas .....	54
18. Hasil Uji Koefisien Korelasi Penggunaan <i>Gadget</i> dan Hasil Belajar .....	54
19. Hasil Uji Koefisien Korelasi Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar .....	55
20. Hasil Uji F .....	57
21. Hasil Uji Regresi Linearitas Sederhana .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Untuk Guru.....	66
2. Pedoman Wawancara Untuk Siswa .....	67
3. Rekap Penilaian Tengah Semester I IPAS Kelas V Tahun Pelajaran 2024/2025.....	68
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	69
5. Instrumen Penelitian .....	70
6. Lembar Validasi Konten .....	73
7. Uji Validitas Konten .....	76
8. Lembar Validasi Bahasa .....	77
9. Uji Validitas Bahasa .....	80
10. Angket Responden .....	82
11. Tabulasi Pernyataan Angket .....	98
12. Hasil Uji .....	99
13. Dokumentasi .....	105
14. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	107
15. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	108
16. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian dari Sekolah .....	109

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

IPTEK adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Seiring berkembangnya zaman, IPTEK mengalami perkembangan yang pesat terutama pada bidang teknologi. Teknologi memiliki peran penting dalam mempermudah berbagai aktivitas manusia. Menurut Sandi (2023:557) teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, sehingga segala pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi terlihat dari munculnya berbagai macam perangkat, baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras.

*Gadget* merupakan wujud nyata perkembangan IPTEK yang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. *Gadget* adalah istilah dalam bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik berukuran kecil yang memiliki fungsi khusus dan praktis. Dalam bahasa Indonesia, *gadget* disebut juga sebagai gawai atau acang. Menurut Suroso (2023:108) *gadget* merupakan suatu barang canggih yang telah menyediakan berbagai aplikasi yang menyajikan berbagai media seperti berita, hobi dan hiburan. Selain itu, juga diungkapkan bahwa pada saat ini *gadget* telah menjadi gaya hidup bagi berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kelas atas hingga kelas bawah, artinya hampir semua orang sudah mempunyai *gadget*.

Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 penggunaan *gadget* di Indonesia terus meningkat pesat, dengan tingkat pengguna mencapai 79,5% dari populasi rakyat Indonesia. *Gadget* telah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak usia sekolah dasar yang

mulai terbiasa dengan *gadget*. Pada hakikatnya, penggunaan *gadget* bagi siswa dapat memberikan berbagai dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hamzah (2021:1) menjelaskan dampak positif penggunaan *gadget* yaitu mempermudah siswa dalam mengakses pembelajaran, berkomunikasi, dan siswa yang terbiasa menggunakan *gadget* cenderung lebih kreatif. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan mata, gangguan tidur dan penurunan kemampuan otak yang berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suroso (2023) yang berjudul Hubungan Penggunaan *Gadget* Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar pada anak usia sekolah. Siswa dengan penggunaan *gadget* tinggi memiliki konsentrasi belajar rendah, sedangkan siswa dengan penggunaan *gadget* rendah memiliki konsentrasi belajar tinggi.

Konsentrasi belajar menurut Riinawati (2021:2306) adalah pemusatan pemikiran atau perhatian dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan atau hal yang dapat mengganggu pikiran selama proses pembelajaran. Konsentrasi itu penting karena dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Selanjutnya, Winata (2021:16) mengungkapkan bahwa “Ciri-ciri seseorang yang tidak

konsentrasi antara lain sering bosan terhadap suatu hal, selalu berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, mengalihkan pembicaraan, sering mengobrol, dan mengganggu teman lainnya”.

Konsentrasi belajar merupakan suatu hal yang sulit untuk diatasi oleh siswa, jika seorang siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran yang juga dapat berakibat terhadap hasil belajar siswa. Menurut Jaylin (2023:43) hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang didapatkan siswa baik itu dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar sebagai salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, salah satunya yaitu konsentrasi belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Jumat, 18 November 2024 di kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti melihat banyak siswa yang tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat bahwa siswa tidak sepenuhnya memperhatikan guru, sebagian siswa ada yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya dan ada beberapa siswa seperti memperhatikan guru tetapi pikirannya tidak sepenuhnya memperhatikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V yaitu Ibu Novico Yudestri. Siswa sudah mengenal dan menggunakan *gadget*, hal itu terlihat dari beberapa siswa yang cenderung membicarakan tentang *trend-trend* yang ada di *gadget*. Sebagian besar siswa difasilitasi *gadget* pribadi oleh orang tuanya, dan sebagian kecil lainnya menggunakan *gadget* milik orang tuanya. Kemudian banyak siswa

menggunakan *gadget* ketika dirumah secara berlebihan, waktu luang yang seharusnya digunakan untuk belajar tetapi digunakan untuk bermain game, *scroll* tiktok, dan mengakses aplikasi lainnya yang ada di *gadget*. Selain itu, diungkapkan juga terkait rendahnya hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang malas dalam mengerjakan tugas karena asik bermain *gadget*.

Informasi lainnya diketahui bahwa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), banyak siswa yang memperoleh nilai rendah bahkan dibawah rata-rata terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sekitar 40% (8 orang), dan yang belum tuntas 60% (12 orang) dari 20 orang siswa dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 80. Dengan rendahnya nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa menunjukkan bahwa belum tercapainya tujuan pembelajaran IPAS itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V yang dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS).

2. Banyak siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran.
3. Siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan berbicara dengan temannya.
4. Beberapa siswa cenderung membicarakan tentang *gadget* di sekolah.
5. Sebagian besar siswa difasilitasi *gadget* oleh orang tuanya.
6. Siswa menggunakan *gadget* ketika di rumah secara berlebihan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada “Hubungan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya pada SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkuat teori bahwa penggunaan *gadget* memiliki hubungan dengan konsentrasi siswa terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal berikut.

#### a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Siswa

Diharapkan sebagai solusi agar siswa konsentrasi dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

#### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan serta saran yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

#### d. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengetahuan baru bagi peneliti dalam hubungan penggunaan *gadget* dengan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

### 3. Manfaat Akademis

Manfaat akademik penelitian ini yaitu salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Bung Hatta.